

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan anak muda (pelajar dan mahasiswa) pada zaman sekarang dapat dilihat bahwa Sekolah dan Kampus yang dianggap menjadi tempat lahirnya kaum terdidik, kerap memperlihatkan anak muda berperilaku seolah tidak pernah mengenyam pendidikan. Apabila kita perhatikan aksi tawuran antar pelajar dan mahasiswa, aksi mencontek saat ujian, aksi corat-coret seragam sekolah, aksi perjokian dalam tes masuk perguruan tinggi. Lalu apakah yang dapat menjadi solusi dalam permasalahan ini. Jiwa *leadership* atau kepemimpinan, inilah modal penting meraih masa depan gemilang. Menurut seorang Bapak Anies Baswedan, Ph.D. pernah mengutarakan bahwa “*IPK tertinggi akan mengantarkan pada job interview, tapi leadership akan mengantarkan pada masa depan.*”, hal inilah yang akan dijadikan acuan dalam menentukan kehidupan seorang mahasiswa.

Definisi *Leadership* atau kepemimpinan menurut Robert B.Dilts dalam bukunya yang berjudul: *Visionary Leadership Skills*, adalah dimana salah satu dari keahlian yang amat paling penting dalam kehidupan di Dunia. Kepemimpinan juga adalah proses mempengaruhi aktivitas sebuah kelompok yang terorganisasi menuju pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Young pengertian kepemimpinan yaitu bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus (Roach&Behling, 1984:46). Bicara mengenai *leadership*, ingatlah tentang organisasi. Sejatinya, eksis dalam kehidupan organisasi mampu mengasah jiwa *leadership* seseorang. Namun sayang, tidak semua mahasiswa paham serta sadar tentang hal ini. Tidak sedikit juga beberapa mahasiswa yang mengatakan tidaklah penting berorganisasi di lingkungan kampus atau diluar kampus. Hidup berorganisasi, inilah fase penting dalam kehidupan seorang anak muda atau mahasiswa. Menurut bapak

Anies Baswedan dalam sebuah wawancara dari [Republika.co.id](http://Republika.co.id) yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 April 2011, Yogyakarta, dikutip, beliau mengatakan bahwa:

*“Pengalaman berorganisasi selama kuliah, itu merupakan modal untuk bisa meniti karir ke depan dengan baik. Oleh karena itu saya sangat mendukung dan menurut saya sangat penting bagi anak-anak yang sedang kuliah untuk mengembangkan diri lewat organisasi. Jadi, saya selalu mengatakan, aktif dikampus, itu sebenarnya sebuah kewajiban secara moral, secara hukum mengatakan itu tidak. Tapi Anda sebagai mahasiswa itu wajib. Kalau Anda tidak mengembangkan diri lewat organisasi sekarang, sesudah Anda lulus atau memulai berkarir saat itu Anda menyesal, kenapa dulu tidak aktif? Kenapa dulu tidak mengembangkan kepemimpinan?”*

Organisasi ekstra kampus pada dasarnya merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan wahana keilmuan. Berdasarkan sebuah survei yang telah dilakukan oleh sebuah institusi online ([corongonline.com](http://corongonline.com)) kepada 100 orang mahasiswa dari berbagai jurusan dan institusi di Indonesia untuk mengetahui ketertarikan mahasiswa terhadap organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan terhadap organisasi. Responden terdiri dari mahasiswa semester dua, empat dan enam. Hasil membuktikan bahwa presentase mahasiswa yang tidak minat terhadap organisasi ekstra kampus sebesar 23%, sedangkan yang minat terhadap organisasi ekstra kampus presentasenya sebesar 16,1%. Adapun, presentase sebesar 59,8% memilih untuk tidak merespon tentang keberadaan organisasi ekstra di kampus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih bersikap ambigu dan tidak berminat untuk mengambil tahu tentang kewujudan organisasi ekstra dalam segala hal. Melalui survei demikian bahwa bisa disimpulkan ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya minat mahasiswa berorganisasi diantaranya, yaitu :

Pertama, faktor kualitas aktifis dalam sebuah organisasi. dimana Aktifis sekarang cenderung tidak memiliki intelektualitas yang bagus. Buruknya manajemen dalam organisasi juga menjadi pertimbangan mahasiswa untuk tidak mau ikut bergabung. Selain itu banyak program-program organisasi yang tidak jelas arah tujuannya. Sehingga banyak mahasiswa yang belum mengerti pentingnya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Hal ini bisa diakibatkan oleh minimnya komunikasi dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh organisasi terhadap mahasiswa. Kedua, faktor ideologi. Mahasiswa menilai bahwa organisasi ideologi kampus cenderung hanya menonjolkan kepentingannya sendiri tanpa melihat

organisasi yang ideologinya berbeda, karena ideologi sifatnya subjektif, tidak bersifat objektif. Dalam hal ini, dapat diambil contoh kasus kehidupan berorganisasi pada Universitas Telkom Bandung. Bagaimanakah mahasiswa dapat memilih organisasi apa yang cocok dalam mengembangkan *leadership skill* atau keahlian dalam kepemimpinan didalam diri mereka.

AIESEC adalah asosiasi anak muda/mahasiswa terbesar di dunia, dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan, masalah global sosial, pengalaman internasional dan pengembangan manajemen. Saat ini AIESEC ada di 115 negara dan lebih dari 800 universitas di seluruh dunia. AIESEC memiliki visi “*peace and fulfillment of Humankind potential*” (Perdamaian dan pemenuhan potensi Manusia). AIESEC menyediakan anggotanya dengan pengalaman pengembangan terpadu (*integrated experience*) yang terdiri dari peluang kepemimpinan (*leadership opportunity*), magang internasional (*internship*) dan berpartisipasi dalam lingkungan pembelajaran global (*global learning environment*). Dengan program-program yang dimiliki oleh AIESEC memungkinkan generasi muda untuk menggali dan mengembangkan potensi kepemimpinan mereka untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dengan adanya organisasi yang menunjang dan sebagai sarana atau *platform* bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang ada didalam individual masing-masing, mahasiswa membutuhkan dorongan atau *support* yang bertujuan agar mereka mau hidup aktif berorganisasi didalam kampus dan bahwa mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan, penerus bangsa yang mempunyai peranan penting dan berpengaruh besar dalam perkembangan industri kreatif yang mampu memberi kontribusi bagi Negara. Dorongan ini berupa kampanye kepada mahasiswa bahwa pentingnya hidup berorganisasi dengan memilih organisasi yang tepat.

## **1.2 PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dengan melihat latar belakang diatas, maka dapat diambil identifikasi masalahnya, yang dimana menjadi dasar dari perancangan. Adapun identifikasi masalah yang disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya mahasiswa yang kurang berminat berorganisasi dikampus.
2. Kurangnya media informasi dan sosialisasi di kampus yang bisa membantu mahasiswa untuk memilih jenis organisasi yang dapat mengasah jiwa kepemimpinan mereka.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada mahasiswa DKV Telkom *University* tentang berorganisasi dikampus?
2. Bagaimana merancang sebuah kampanye demi upaya pemenuhan sosialisasi di kampus?

## **1.3 RUANG LINGKUP**

Agar penulisan Tugas Akhir ini dilakukan secara terarah, maka ruang lingkup permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa  
Kampanye organisasi AIESEC untuk mahasiswa DKV Telkom University.
2. Bagian Mana  
Penulis membatasi permasalahan pada kampanye, perancangan media utama kampanye yang efektif dan menarik, serta media pendukung kampanye dengan permasalahan kurangnya media informasi dan sosialisasi yang bisa mengajak mahasiswa untuk mau aktif

berorganisasi agar dapat mengasah jiwa kepemimpinan mereka sesuai dengan keilmuan Desain Komunikasi Visual.

3. Siapa

Mahasiswa dengan jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif (FIK), Telkom University, Kota Bandung. Target *audience* usia 17-22 tahun (remaja akhir-dewasa awal). psikografis memiliki wawasan yang terbuka dengan pengetahuan baru (*open minded*), menyukai interaksi dengan orang asing.

4. Dimana

Telkom *University*, Fakultas Industri Kreatif, Bandung, Jawa Barat.

5. Kapan

Pengumpulan data penelitian : September – Oktober 2014

Eksekusi perancangan media : November – Desember 2014

Sosialisasi hasil perancangan : Desember 2014

#### 1.4 TUJUAN PERANCANGAN

Setelah meninjau rumusan masalah diatas, maka tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Membuat dan merancang kampanye guna meningkatkan ketertarikan atau *interest* mahasiswa agar mau aktif berorganisasi dikampus dengan bergabung dalam organisasi AIESEC.
2. Memperkenalkan organisasi AIESEC sebagai salah satu UKM di Telkom University kepada mahasiswa dengan tujuan dapat membentuk jiwa kepemimpinan pada diri mahasiswa.

## 1.5 MANFAAT PERANCANGAN

1. Bagi masyarakat umum, menambah pengetahuan mengenai pentingnya aktif berorganisasi demi membentuk kepemimpinan dalam diri individu.
2. Bagi target *audience*, membantu membuka wawasan mereka dan menambah *awareness* tentang keaktifan berorganisasi di kampus.
3. Bagi Penulis, menambah pemahaman dalam menyelesaikan tugas dalam permasalahan perancangan media promosi.

## 1.6 METODE PENELITIAN & ANALISIS DATA

### 1.6.1 Metode Kualitatif

Dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif. **Metode kualitatif** adalah dengan mengkaji perspektif partisipan atau responden dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dari sudut pandang partisipan atau responden (Sugiyono, 2012:7).

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir ini terbagi menjadi 2 metode, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

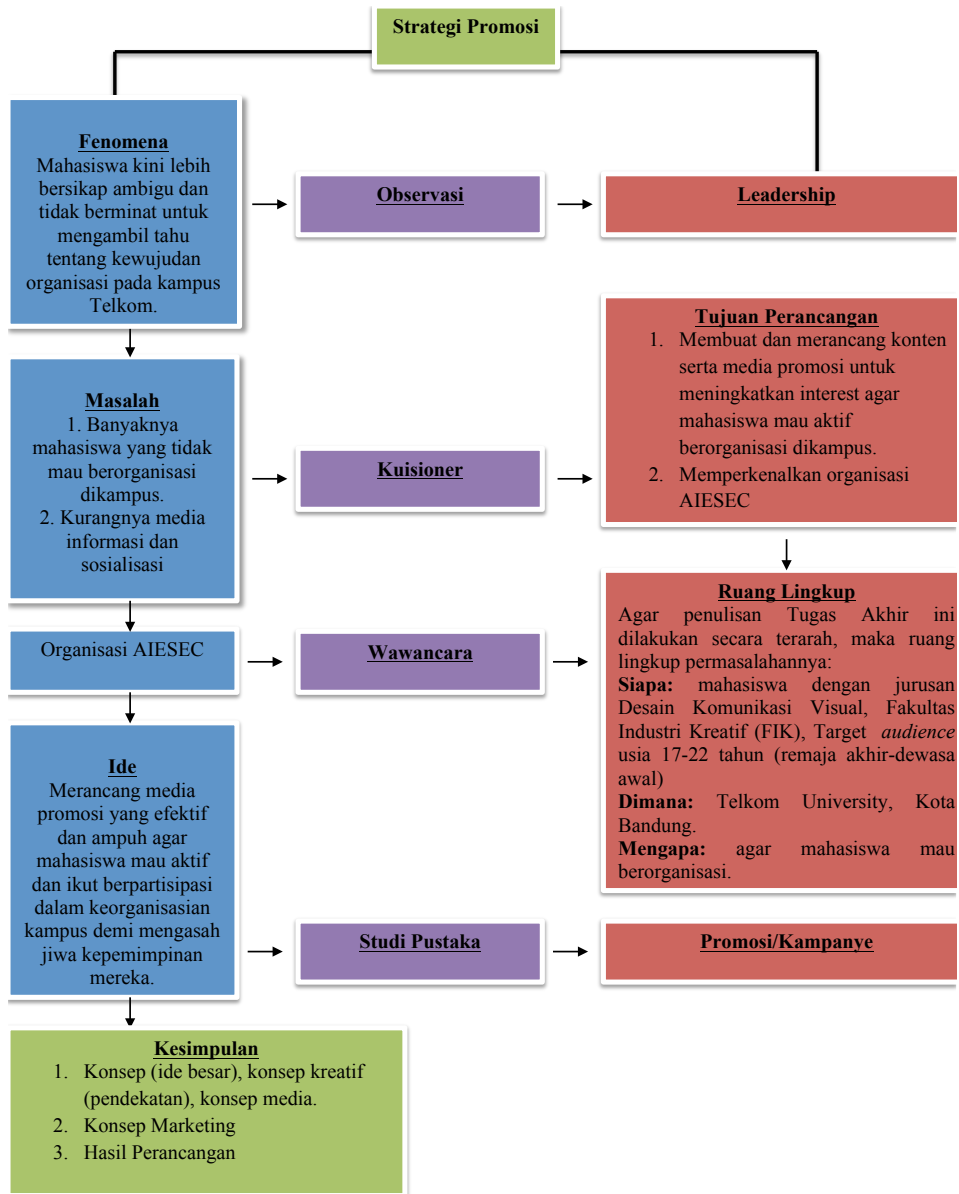
Wawancara atau *interview* merupakan salah satu cara dalam pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan (Sugiyono, 2012:137). Dalam hal ini melakukan tanya-jawab mendalam dengan pihak-pihak (22 responden) yang terkait dalam penelitian ini, yaitu kepada beberapa mahasiswa FIK dengan jurusan DKV dan dilakukan kepada 2 *Vice President* dari organisasi AIESEC untuk mengetahui

tentang perubahan sikap dari member (sebelum dan sesudah masuk kedalam) organisasi AIESEC.

## **2. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan cara mencari pada buku, artikel, majalah, surat kabar, brosur serta media lainnya. Dengan tujuan mencari data secara literatur yang berhubungan dengan kasus yang sedang diteliti.

## 1.7 KERANGKA PERANCANGAN



Tabel 1.1 Kerangka Perancangan  
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 25 September 2014)

## 1.8 PEMBABAKAN PENULISAN

Penyusunan struktur penulisan Tugas Akhir ini akan lebih baik jika disusun lebih berstruktur menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut :



## BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, permasalahan yang terdiri dari dua bagian yaitu identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode penelitian dan analisis data, kerangka perancangan.

## BAB II. DASAR PEMIKIRAN

Berisi tentang Dasar Pemikiran dan teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk perancangan yang berkaitan dengan teori mengenai *Leadership* atau kepemimpinan serta strategi komunikasi dan teori tentang media informasi dan teori DKV yang akan dijadikan sebagai hasil perancangan.

## BAB III. DATA & ANALISA MASALAH

Berisi tentang Data & Analisa Masalah dari organisasi AIESEC yang berkaitan dengan teori teori yang digunakan selama melakukan perancangan.

## BAB IV. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang Konsep Dan Hasil Perancangan yang terdiri dari pesan (Ide besar), konsep kreatif (pendekatan), konsep media (media yang digunakan, perencanaan media, biaya media, dan lain-lain), konsep visual (jenis-jenis huruf, bentuk, warna dan gaya visual), konsep bisnis atau konsep marketing yang dipergunakan, serta hasil perancangan, mulai dari sketsa hingga penerapan visual pada media.

## BAB V. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran pada waktu sidang.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang Daftar Pustaka yang dipergunakan sebagai sumber data atau referensi laporan proyek Tugas Akhir.

## LAMPIRAN

Berisi Lampiran-Lampiran yang berkaitan dengan proses perancangan dan laporan proyek Tugas Akhir.